

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pena Hitam adalah sebuah komunitas seni rupa yang ada di Malang yang mayoritas anggotanya seorang seniman atau ilustrasi. Komunitas Pena Hitam ini juga tidak hanya tentang gambar, namun terbuka juga untuk umum misalnya seperti band, pengukir, dan masih banyak lagi. Aktifitas yang ada di Komunitas Pena Hitam selain pameran yaitu lokakarya menggambar, membuat majalah (*Zine*), serta mendistribusikan majalah (*Zine*). Lalu ada juga yang baru untuk belajar ilustrasi tingkat lanjut yang bernama Kelas Lingkar Belajar Bulan Sabit (Didi, 2024).

Komunitas Pena Hitam Malang sudah dikenal para ilustrator atau seniman lokal, tetapi tidak dengan masyarakat biasa lainnya. Masih banyak remaja Malang yang baru terjun dalam bidang seni yang belum mengetahui jika ada Komunitas Pena Hitam Malang. Masih banyak juga yang bingung atau belum mengetahui tentang isi kegiatan dalam Komunitas ini. Banyak remaja Malang yang hanya mengerti nama Pena Hitam saja, tetapi tidak mengetahui yang sebenarnya bahwa Pena Hitam adalah sebuah komunitas ilustrasi asal Malang.

Meskipun banyak remaja dan ilustrator yang mengerti Komunitas Pena Hitam mempunyai basecamp atau yang bisa disebut juga tempat untuk melaksanakan workshop-nya, masih banyak yang belum mengetahui lokasi tempat *workshop* Komunitas Pena Hitam Malang. Kebanyakan yang ada di Komunitas Pena Hitam gaya gambarnya adalah dark, maka terlihat seperti komunitas yang mengerikan atau bisa disebut komunitas ilustrasi yang negatif. Tetapi jika diketahui lebih dalam lagi, Komunitas Pena Hitam gaya gambarnya tidak hanya mengusung konsep *dark* saja, tetapi ada juga yang *non-dark* seperti semi realis dan gaya gambar seperti manga. Banyak remaja dan ilustrator pemula mengira yang boleh ikut atau masuk ke dalam Komunitas Pena Hitam hanya yang gaya gambarnya *dark art*.

Menurut data kuisioner yang sudah diteliti dengan data sejumlah 38 responden dan juga beberapa data lainnya, fenomena pada Komunitas Pena Hitam Malang yaitu mempunyai video dokumentasi yang menampilkan rangkaian kegiatan saja. Masih banyaknya foto dan video yang tidak terkonsep dengan jelas dan kurang menarik. Komunitas Pena Hitam Malang sudah menggunakan beberapa media sosial sebagai sarana promosi seperti *Instagram*, *YouTube*, dan *Twitter*.

Komunitas Pena Hitam belum mempunyai media yang berbentuk gambar bergerak atau bisa disebut video profil. Dengan adanya video profil ini untuk memberikan informasi kepada remaja Malang khususnya ilustrator dan juga seniman pemula yang ada di Malang dan sekitarnya untuk mengenal lebih dalam apa itu Komunitas Pena Hitam Malang. Video profil Komunitas Pena Hitam ini juga memberikan informasi kepada remaja Malang serta ilustrator pemula dan sekitarnya, bahwa Komunitas Pena Hitam Malang mewadai atau menerima siapapun yang ingin belajar seni dan juga ilustrasi. Komunitas Pena Hitam Malang sangat bermanfaat dan berkualitas dalam dunia seni, sehingga tidak menutup kemungkinan mendapatkan dukungan dari pemerintah setempat yang bisa memberikan support juga mewadahi kreatifitas Komunitas Pena Hitam Malang.

Urgensi objek kasus Komunitas Pena Hitam jika tidak dibuatkan video profil maka komunitas ini hanya akan dikenal di kalangan pemuda Malang atau ilustrator tertentu serta tidak bisa menjangkau lebih luas pemuda yang ingin belajar dunia seni meski gaya gambarnya bertema *dark* atau *pop* pada umumnya. Selain itu pada zaman sekarang para remaja lebih menyukai video yang dikemas dengan bagus dan tertata serta dikemas dengan baik sehingga bisa menarik perhatian yang akhirnya tertarik ikut atau masuk dalam Komunitas Pena Hitam Malang. Sehingga dalam konteks ini diangkatlah sebuah judul perancangan Tugas Akhir “Perancangan Video Profil Komunitas Pena Hitam Malang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah:

1. Menurut hasil penelitian dari data kuisioner, dengan didapatnya 38 responded 62,2% belum mengenal atau mengetahui Pena Hitam Malang. Maka dari itu masih kurangnya pengenalan kepada remaja Malang dan juga masyarakat awam.
2. Hasil dari wawancara founder Komunitas Pena Hitam Malang yang bernama Didi (Painsugar), masih kurangnya apresiasi terhadap seni *dark art* atau komunitas yang bertema *dark*.
3. Komunitas Pena Hitam Malang masih belum mempunyai Video Profil.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana merancang Video Profil Komunitas Pena Hitam Malang untuk pemuda Malang dan masyarakat awam?

1.4 Tujuan Perancangan

1. Mempublikasikan video profil Komunitas Pena Hitam Malang kepada remaja atau ilustrator Malang dan sekitar agar dikenal lebih dalam dan memahami lebih jelas aktifitas dan juga kegiatan yang ada di Komunitas Pena Hitam Malang.
2. Pembuatan video profil ini sebagai media pengenalan yang efektif dan menarik.

1.5 Manfaat Perancangan

1. Memberikan informasi secara jelas dalam Komunitas Pena Hitam.
2. Menarik perhatian untuk pemuda Malang dan masyarakat awam untuk ikut atau gabung serta belajar bersama di Komunitas Pena Hitam Malang.
3. Membantu untuk memperkenalkan Komunitas Pena Hitam Malang.